**Sistem Pengelolaan Persediaan untuk Toko UNDIP Merchandise**

Business model adalah cara toko mengelola persediaan barang dan memberikan layanan kepada pelanggan. Contoh yang mudah ditemukan di dekat kampus adalah Toko Universitas Diponegoro (UNDIP) Merchandise. Dalam konteks pengelolaan persediaan toko merchandise, business process menggambarkan bagaimana Toko UNDIP Merchandise mengelola aktivitas untuk melayani dan menawarkan produknya kepada pelanggan dan mendukung operasional toko, seperti bagaimana proses manajemen persediaan dilakukan serta bagaimana biaya operasional toko dikelola. Business process adalah serangkaian langkah atau aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menyediakan barang-barang seperti pakaian, aksesoris, dan peralatan kampus kepada pelanggan yang merupakan mahasiswa, dosen, atau pengunjung kampus.

Diagram Data Flow (DFD) adalah representasi visual dari aliran data dalam suatu sistem atau proses bisnis. DFD menggambarkan bagaimana data barang, stok, transaksi, dan laporan keuangan diproses dan disimpan dalam sistem pengelolaan persediaan toko, serta bagaimana data tersebut mengalir antara entitas eksternal (pemasok atau pelanggan), proses, dan data store. DFD sangat berguna dalam menganalisis dan mendesain sistem informasi karena memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana informasi bergerak dan diolah. Dalam kaitannya dengan proses bisnis dan model bisnis, DFD membantu memetakan bagaimana aktivitas-aktivitas dalam sistem pengelolaan persediaan Toko UNDIP Merchandise mengelola data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Misalnya, dalam model bisnis sistem pengelolaan persediaan toko merchandise, DFD dapat menggambarkan bagaimana data stok barang, transaksi penjualan, dan penerimaan barang dari pemasok diproses oleh sistem. DFD akan menunjukkan alur mulai dari saat barang tiba di toko, proses pencatatan stok, penjualan kepada pelanggan, hingga laporan keuangan yang dihasilkan. DFD membantu mendesain sistem pengelolaan persediaan toko merchandise dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien, memastikan bahwa aliran informasi antara toko, pemasok, dan pelanggan terkelola dengan baik untuk mendukung operasional yang berkelanjutan.

**Business Process untuk Sistem Pengelolaan Persediaan Toko UNDIP Merchandise**

1. Proposisi Nilai (Value Proposition):

Sistem pengelolaan persediaan Toko UNDIP Merchandise memastikan barang-barang seperti pakaian, aksesoris, dan kebutuhan kampus tersedia dengan baik bagi mahasiswa, dosen, staf, dan pengunjung. Sistem ini juga menjaga ketersediaan stok yang optimal dan memastikan pelanggan mendapatkan barang yang berkualitas dengan pelayanan yang efisien.

2. Pasar Sasaran (Target Market):

Pengguna utama adalah mahasiswa, dosen, staf pengajar, dan pengunjung kampus yang tertarik dengan produk-produk merchandise universitas. Sistem memungkinkan pelanggan melakukan pembelian di toko fisik maupun secara online melalui portal kampus, serta menyediakan informasi ketersediaan barang secara real-time.

3. Aliran Pendapatan (Revenue Streams):

Aliran pendapatan berasal dari penjualan barang-barang merchandise, seperti pakaian, topi, tas, dan aksesoris kampus. Sistem juga dapat mencatat penjualan barang-barang eksklusif yang tersedia secara terbatas. Pendapatan tambahan bisa diperoleh dari acara kampus atau pameran di mana merchandise dijual kepada pengunjung.

4. Struktur Biaya (Cost Structure):

Pengeluaran mencakup biaya operasional toko, seperti biaya listrik, gaji karyawan, biaya pengadaan barang, serta pemeliharaan sistem manajemen persediaan. Proses pengelolaan persediaan juga melibatkan pencatatan pengiriman barang dari pemasok dan kontrol stok secara berkala untuk menghindari kekurangan atau kelebihan barang.

**Implementasi DFD dalam Sistem Pengelolaan Persediaan Toko UNDIP Merchandise**

- DFD Level 0 (Context Diagram):

Menggambarkan interaksi antara entitas eksternal seperti pemasok, pelanggan, dan sistem pengelolaan persediaan toko. Data aliran utama meliputi pesanan barang dari pelanggan, penerimaan barang dari pemasok, dan laporan keuangan ke manajemen toko.

-DFD Level 1:

Menunjukkan proses-proses utama, seperti pencatatan barang masuk, pengelolaan stok, proses transaksi penjualan, dan pembuatan laporan keuangan. Proses ini mengelola data stok barang, transaksi penjualan, dan status persediaan toko.

Dengan model bisnis ini, sistem pengelolaan persediaan Toko UNDIP Merchandise dapat mendukung operasional toko secara efisien, memudahkan manajemen barang, serta memastikan kepuasan pelanggan melalui ketersediaan barang yang terjamin dan pengelolaan yang baik.